



## PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI TARI TRADISI NUSANTARA DI SEKOLAH

### *USE OF TIKTOK AS A MEDIA FOR LEARNING THE ARTS OF NUSANTARA TRADITIONAL DANCE IN SCHOOLS*

Aferina Harefa<sup>1</sup>, Masmi<sup>2</sup>, Rizki Aulia Dalimunthe<sup>3</sup>, Alvi Nazmi Lubis<sup>4</sup>, Ermawati Bancin<sup>5</sup>  
SYAIRAL FAHMY DALIMUNTHE<sup>6</sup>

Prodi Pendidikan Seni Tari, Universitas Negeri Medan

Email: [aferinaharefa910@mail.com](mailto:aferinaharefa910@mail.com), [rizki.aulia10@icloud.com](mailto:rizki.aulia10@icloud.com), [asmiami6@gmail.com](mailto:masmiami6@gmail.com), [nazmialvi944@gmail.com](mailto:nazmialvi944@gmail.com),  
[ermawatibancin75@gamil.com](mailto:ermawatibancin75@gamil.com), [fahmy@unimed.ac.id](mailto:fahmy@unimed.ac.id)

#### Article Info

Article history :  
Received : 10-06-2024  
Revised : 12-06-2024  
Accepted : 14-06-2024  
Pulished : 16-06-2024

#### Abstract

*This research discusses the use of the TikTok application as a learning tool, exploring new possibilities in teaching traditional dance arts. With the development of technology, it is important for educators to find teaching strategies that are relevant to the preferences of today's students, especially the generation of teenagers who actively interact with social media. This research uses a qualitative approach by utilizing literature studies. The main aim of this research is to preserve and introduce traditional Indonesian dance arts to the younger generation, especially teenagers who are used to using social media. The findings and analysis of this research show that TikTok has the potential to be an effective learning tool in delivering material, increasing student participation, developing digital skills, and expanding understanding and appreciation of local arts and culture through social media platforms.*

**Keywords:** *Dance, Tik Tok, Learning Media*

#### Abstrak

Penelitian ini membicarakan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai alat pembelajaran, menggali kemungkinan baru dalam mengajarkan seni tari tradisional. Dengan perkembangan teknologi, penting bagi pendidik untuk menemukan strategi pengajaran yang relevan dengan preferensi siswa saat ini, terutama generasi remaja yang aktif berinteraksi dengan media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan studi literatur. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melestarikan dan memperkenalkan seni tari tradisional Nusantara kepada generasi muda, khususnya remaja yang sudah terbiasa dengan penggunaan media sosial. Temuan dan analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi, meningkatkan partisipasi siswa, mengembangkan keterampilan digital, serta memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal melalui platform media sosial

**Kata Kunci:** *Seni Tari, Tik Tok, Media Pembelajaran*



## PENDAHULUAN

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran melibatkan penggunaan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan TikTok sebagai alat untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi diskusi, dan interaksi dengan siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar, kemampuan teknologi, dan kesadaran siswa tentang penggunaan media sosial di dalam kelas. Menurut (Irwandani, I., & Juariyah, 2016) tujuan dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar para siswa, kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi, dan kesadaran mereka tentang cara menggunakan media sosial di dalam kelas.

Guru dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, gambar, audio, dan video, yang dapat disesuaikan dengan preferensi belajar siswa. Interaksi antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, ditingkatkan melalui media sosial melalui diskusi, proyek kolaboratif, atau pemberian umpan balik. Penggunaan media sosial ini membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel, mudah diakses, dan menarik bagi siswa, yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Melalui TikTok, siswa dapat terus berekspresi dan mengembangkan kreativitas mereka, tidak hanya sebagai penonton tetapi juga sebagai pembuat video sesuai gaya mereka sendiri.

Pendekatan menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran untuk mempelajari ragam gerak tari tradisi Nusantara menarik karena memadukan pembelajaran yang mandiri dan menyenangkan. Dengan mengikutsertakan siswa dalam membuat konten tari yang mengembangkan gerak-gerak tradisional, ini dapat meningkatkan minat mereka dalam menari. Ini juga membuka ruang bagi pengembangan kreasi baru yang berakar dari warisan budaya tari Nusantara. Menurut (Ambarwati, D. D., & Utina, 2022) *Dance challenge* dapat berpengaruh terhadap minat menari remaja di Kabupaten Blora, karena sebelum membuat video dance challenge, remaja berlatih terlebih dahulu dengan melakukan gerak tari secara berulang, dengan demikian dance challenge pada media sosial TikTok menjadikan remaja tertarik untuk menari. Dance challenge yang dilakukan dapat berupa trend tari modern maupun tari kreasi baru yang berinjak dari tari-tari tradisi nusantara yang ada di Indonesia

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran tari memerlukan seleksi konten yang cermat dari guru untuk memastikan penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Fitur-fitur seperti stimulasi, intervensi, dan klarifikasi kebutuhan instruksi dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik dengan efektif. Selain itu, sebagai wadah eksistensi bagi konten kreator, TikTok juga memperkaya kreativitas dan keberagaman budaya dalam seni tari tradisional. Dengan fitur canggih dan konten yang menarik, TikTok menjadi alat yang berharga dalam memfasilitasi pembelajaran tari tradisi Nusantara dengan cara yang menarik dan menyenangkan, serta memperluas cakrawala budaya dan kreativitas. Selain sebagai media pembelajaran, TikTok juga



menjadi wadah eksistensi bagi konten kreator dalam bidang seni tari tradisi. Mereka tidak hanya menyebarkan pengetahuan, tetapi juga memperkaya kreativitas dan keberagaman budaya.

Dengan berbagai fitur canggih dan konten yang menarik, TikTok telah menjadi budaya populer di Indonesia, memfasilitasi pembelajaran tari tradisi Nusantara dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga memperluas cakrawala budaya dan kreativitas

Penelitian ini membahas penerapan TikTok sebagai alat pembelajaran untuk mengajar seni tari tradisional, menunjukkan inovasi dalam pendekatan pengajaran. Dengan memanfaatkan teknologi baru, penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan seni tari tradisional Nusantara kepada generasi muda, terutama remaja yang aktif menggunakan media sosial. Diharapkan, dengan pendekatan ini, minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari tradisional dapat meningkat. Dengan menggunakan platform yang sudah akrab bagi siswa, seperti TikTok, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam seni tari tradisional.

## **RUMUSAN MASALAH**

Gabungan antara inovasi pembelajaran menggunakan TikTok dan pembelajaran tari tradisional dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif bagi siswa. Mereka tidak hanya akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap konsep pembelajaran, tetapi juga akan mengembangkan keterampilan pada siswa. Sehingga pertanyaan yang muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan TikTok pada pembelajaran siswa di sekolah?
2. Bagaimana manfaat tiktok dalam pembelajaran tari di sekolah?
3. Bagaimana dampak belajar tari tradisional bagi siswa?

## **Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka tersebut menyoroti potensi TikTok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. Dengan konten video singkat yang didukung oleh musik, TikTok memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menarik perhatian peserta didik. Konten edukasi yang disajikan secara singkat namun padat dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif melalui platform ini.

Penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran memungkinkan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dengan mengadaptasi materi pelajaran dan karakteristik siswa. Fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi secara menarik dan kreatif, mengurangi kecenderungan penggunaan media pembelajaran yang monoton. Selain itu, penggunaan TikTok juga dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa dalam konteks pembelajaran daring.

Artikel tersebut menyoroti penggunaan pendekatan interdisiplin dalam pembelajaran seni tari melalui aplikasi TikTok. Dalam pendekatan ini, guru mengintegrasikan materi pelajaran dari



berbagai bidang studi untuk menjelaskan topik pembelajaran dengan perspektif lintas disiplin ilmu. Hal ini membantu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan memicu peningkatan kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni tari melalui TikTok.

Pendekatan siklus yang digunakan dalam pelaksanaan media video pembelajaran seni tari menggunakan aplikasi TikTok mengikuti langkah-langkah yang terstruktur. Siklus pertama melibatkan penyampaian materi pelajaran dengan pendekatan interdisiplin, yang mengintegrasikan konsep dari berbagai disiplin ilmu. Siklus kedua melibatkan proses apresiasi di mana peserta didik diberikan media video pembelajaran untuk dipelajari melalui platform seperti WhatsApp. Siklus ketiga mengajak peserta didik untuk mengekspresikan kembali isi video yang telah mereka pelajari dengan menerapkan ide dan konsep secara kreatif. Dengan demikian, pendekatan siklus ini memberikan struktur yang sistematis dalam pembelajaran seni tari melalui media video dan memungkinkan siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang menyeluruh.

Terakhir, artikel yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja” oleh Oktariani. Disebutkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 40 remaja pengguna TikTok dari kota Pontianak yang menggunakan platform tersebut sebagai media pembelajaran seni tari tradisional Nusantara. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah melalui pengisian formulir Google dan wawancara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% remaja menganggap TikTok sebagai media yang mudah digunakan melalui smartphone, baik pengguna Android maupun iOS. Mereka juga menyatakan bahwa tidak diperlukan smartphone mahal untuk mengakses aplikasi TikTok. Proses pencarian konten di TikTok juga dianggap mudah oleh para remaja, karena mereka dapat menggunakan fitur hashtag serta kolom pencarian untuk menemukan konten yang mereka cari.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode penelitian atau pengamatan. Metode observasi mengamati langsung interaksi remaja dengan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran seni tari tradisional Nusantara. Peneliti dapat mengamati cara remaja menggunakan fitur-fitur TikTok, seperti proses pencarian konten, pembuatan konten, dan interaksi dengan konten tari tradisional. Observasi dapat dilakukan secara langsung, baik secara tatap muka maupun melalui rekaman layar saat remaja menggunakan aplikasi TikTok.

Dengan metode observasi, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran seni tari tradisional Nusantara oleh remaja. Subjek penelitian ini adalah para siswa/i di sekolah. Sementara objek penelitiannya adalah penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Tiktok Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah

Penerapan TikTok sebagai alat pembelajaran di sekolah telah menjadi topik yang menarik dan inovatif dalam konteks pendidikan digital. Dengan TikTok, guru dapat menyampaikan konsep-konsep pelajaran secara singkat dan menarik melalui video pendek yang kreatif. Kemampuan TikTok dalam mengemas materi pembelajaran secara visual dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks dengan lebih baik. Fitur-fitur seperti efek visual, filter, dan musik menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif. Selain itu, TikTok juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk pembuatan video yang menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu topik. Dengan demikian, TikTok memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa dan memperkaya pendekatan pembelajaran di sekolah. Kemampuan TikTok untuk mengemas materi pembelajaran secara visual dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks dengan lebih baik. Fitur-fitur seperti efek visual, filter, dan musik menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif. TikTok juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk pembuatan video yang menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu topik.

Selain itu, kolaborasi dan interaksi sosial merupakan aspek penting dalam penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Platform ini memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru, serta antara siswa satu sama lain. Interaksi sosial yang ditingkatkan di dalam kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pembelajaran kolaboratif. TikTok juga memfasilitasi berbagi video, memberikan komentar, dan umpan balik antara sesama pengguna. Hal ini memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan membantu dalam pemahaman konsep yang diajarkan. Dengan demikian, TikTok tidak hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dalam konteks pembelajaran di sekolah.

Keterlibatan siswa merupakan salah satu manfaat utama dari penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan preferensi siswa terhadap media sosial, TikTok dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

### 2. Manfaat Tiktok Dalam Pembelajaran Tari Di Sekolah

TikTok merupakan platform yang dapat difungsikan sebagai alat pembelajaran, khususnya dalam mempelajari seni tari melalui penggunaan aplikasi tersebut. Aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat yang dapat meningkatkan pembelajaran tari:

**Kreativitas dalam Presentasi:** TikTok memungkinkan pengguna untuk menciptakan video pendek dengan berbagai efek kreatif, musik, dan editing. Ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menari dan membuat presentasi yang menarik.

**Kolaborasi dan Pembelajaran:** Siswa dapat berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam membuat video tari, memperluas pengalaman pembelajaran mereka dengan berbagi



gerakan, teknik, dan ide-ide baru. Akses ke Tren dan Konten Terkini: TikTok sering kali menjadi tempat di mana tren tari dan gerakan baru muncul. Siswa dapat memanfaatkan platform ini untuk mengakses konten terkini dan belajar gerakan-gerakan baru yang sedang populer. Umpan Balik dan Keterlibatan: Siswa dapat membagikan video tari mereka dengan sesama pengguna TikTok atau bahkan dengan instruktur atau teman sekelas untuk mendapatkan umpan balik yang berguna dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Menginspirasi dan Memotivasi: Melihat video tari dari pengguna lain di TikTok dapat menginspirasi siswa untuk terus berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menari. Ini juga dapat membantu memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran tari. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh TikTok, siswa dapat mengembangkan keterampilan tari mereka sambil meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan motivasi dalam pembelajaran.

Selain itu, TikTok dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan materi baru atau membantu siswa memahami konsep yang sulit melalui contoh praktis.

### **3. Dampak yang Timbul dari Belajar Tari Tradisional Bagi Siswa**

Belajar seni tari tradisional memberikan dampak penting bagi siswa di sekolah. Salah satu manfaatnya adalah pengembangan keterampilan motorik. Saat siswa mempraktikkan gerakan tari, mereka secara alami meningkatkan koordinasi tubuh, kelenturan, dan kekuatan otot. Selain itu, pembelajaran tari tradisional memperkenalkan nilai-nilai budaya yang berharga. Melalui tarian, siswa belajar tentang budaya lokal, sejarah, dan pesan moral yang terkandung dalam gerakan dan kostum, yang membantu mereka menghargai warisan budaya nenek moyang mereka.

Melalui platform seperti TikTok mempelajari seni tari tradisional memiliki dampak yang lebih luas dan bermakna. Dengan memadukan pendekatan pembelajaran yang berbasis konten yang menarik dengan interaksi sosial yang kuat, TikTok dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif.

Penggunaan TikTok juga membantu dalam pengembangan keterampilan digital siswa. Melalui produksi video dan interaksi dengan platform digital, siswa dapat mengembangkan keterampilan seperti produksi media dan literasi media. Hal ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital di masa depan. Dengan demikian, penerapan TikTok dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan bagi siswa.

TikTok, dengan format video pendeknya, memberikan sarana yang tepat untuk berlatih gerakan-gerakan tari secara singkat dan menarik. Dengan menggunakan TikTok sebagai alat pembelajaran, siswa dapat membuat konten kreatif yang mencerminkan perkembangan keterampilan motorik, kreativitas, dan ekspresi karakter yang mereka pelajari melalui tari tradisional. Sebagai contoh, seorang siswa dapat menggunakan TikTok untuk merekam dirinya sendiri sedang mempraktikkan gerakan-gerakan tari tradisional yang telah dipelajarinya di



kelas. Dalam video singkat tersebut, siswa dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan motoriknya, seperti kelenturan gerakan dan koordinasi tubuh yang semakin baik.

TikTok memungkinkan siswa untuk merekam gerakan-gerakan tari dalam video pendek, yang tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam produksi konten digital. Ini membantu siswa merasakan manfaat belajar yang lebih luas dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka di era digital ini. Selanjutnya, TikTok juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa, bahkan dengan guru mereka. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana siswa dapat berbagi ide, memberikan umpan balik, dan saling menginspirasi satu sama lain dalam proses belajar. Dengan kolaborasi semacam itu, siswa tidak hanya belajar dari pengalaman individu mereka tetapi juga dari pengalaman dan sudut pandang orang lain, yang memperkaya pemahaman mereka tentang seni tari tradisional. Sebagai contoh, seorang siswa dapat menggunakan TikTok untuk merekam dirinya sendiri sedang mempraktikkan gerakan-gerakan tari tradisional yang telah dipelajarinya di kelas. Dalam video singkat tersebut, siswa dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan motoriknya, seperti kelenturan gerakan dan koordinasi tubuh yang semakin baik. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merefleksikan kemajuan pribadi dan mengembangkan keterampilan dalam konteks yang lebih luas.

TikTok telah menjadi alat yang sangat berguna dalam memperluas cara siswa belajar dan berkolaborasi dalam seni tari. Dengan memungkinkan siswa merekam gerakan-gerakan tari dalam video pendek, TikTok membantu mereka mempraktikkan keterampilan mereka secara kreatif dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang seni tari. Kolaborasi antara siswa dan guru juga memperkuat lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memungkinkan pertukaran ide yang bermanfaat. Ini adalah contoh bagaimana teknologi dapat mendukung pendidikan di era digital ini. Dengan membagikan konten-konten tari tradisional mereka di platform yang populer ini, siswa dapat meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal mereka dan memperkuat kebanggaan terhadap warisan budaya mereka sendiri. Ini mencerminkan evolusi pendekatan pembelajaran yang relevan dengan konteks zaman sekarang, di mana teknologi dan media digital menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kehadiran TikTok dalam pembelajaran seni tari tradisional tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membuka peluang baru untuk menghargai dan melestarikan budaya lokal melalui media sosial yang mereka sukai.

Misalnya, seorang siswa dari Bali dapat membuat video menari tari Kecak dan membagikannya di TikTok. Video tersebut kemudian dapat dilihat oleh pengguna TikTok dari berbagai negara, yang mungkin sebelumnya tidak pernah terpapar dengan seni tari tradisional Bali. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperkenalkan seni tari tradisional kepada audiens yang lebih luas, tetapi juga membangun kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal mereka di tingkat global. Contoh tersebut menunjukkan bagaimana seorang siswa dapat menggunakan TikTok untuk memperkenalkan seni tari tradisional Bali, seperti tari Kecak, kepada audiens



global yang mungkin sebelumnya tidak terpapar dengan budaya tersebut. Melalui video tersebut, siswa tidak hanya mempromosikan kekayaan budaya lokal mereka, tetapi juga membangun kesadaran dan apresiasi terhadap budaya Bali di tingkat global. Hal ini mencerminkan kekuatan teknologi dalam memfasilitasi pertukaran budaya yang positif dan memperkuat identitas budaya siswa dalam era digital ini. Hal ini menunjukkan bagaimana TikTok dapat menjadi alat efektif dalam mempromosikan kekayaan budaya lokal dan memperkuat identitas budaya siswa dalam konteks era digital saat ini.

## **KESIMPULAN**

TikTok memfasilitasi penyampaian konsep pembelajaran secara singkat dan menarik melalui video kreatif, serta membantu pemahaman materi secara visual. Interaksi sosial yang ditingkatkan di dalam kelas melalui TikTok juga meningkatkan partisipasi siswa dan pengalaman pembelajaran mereka.

Belajar seni tari tradisional juga memberikan dampak penting bagi siswa, termasuk pengembangan keterampilan motorik dan pengenalan nilai-nilai budaya. Melalui TikTok, siswa dapat memperluas pemahaman dan apresiasi mereka terhadap seni dan budaya lokal, serta berperan dalam memperkenalkan dan mempromosikan seni tari tradisional kepada khalayak yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membantu pengembangan keterampilan digital, serta memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal melalui media sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, D. D., & Utina, U. T. . (2022). *Pengaruh Dance Challenge Pada Media Sosial TikTok Terhadap Minat Menari Remaja Kabupaten Blora di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Seni Tari. Vol 11. No 1.
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni. Vol 5. No 1.
- Luisandrith, Desella Rasida. (2020). *Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Jurnal Seni Tari. Vol 9. No 2.
- Oktariani, Dwi. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora. Vol 13. No 2.
- Ramdani, Nurin Salma. (2021). *Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring*.